



Buku Saku

Mahasiswa

Peduli

Stunting

-Berencana Itu Keren-

    @bkkbnoofficial



Buku Saku

Mahasiswa Peduli Stunting



catatan ini milik :

Informasi lebih lanjut



@penduk_bkkbn



@penduk_bkkbn



@penduk_bkkbn



ditpenduk711@gmail.com



<https://cis.bkkbn.go.id/dalduk/?p=20>



https://linktr.ee/Layanan_DitpendukBKKBN



Ditpenduk, Gd. Halim 1, BKKBN Pusat
Jl. Permata No. 1, Halim Perdana
Kusuma Jakarta Timur



**Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan,
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional**

2023

Januari

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

1 Januari : Tahun Baru Masehi
22 Januari : Tahun Baru Imlek

Februari

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28				

18 Februari : Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW 1444 H

Maret

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

22-23 Maret : Hari Raya Nyepi

April

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23/30	24	25	26	27	28	29

7 April : Wafat Isa Al-Masih
19-25 April : Cuti Bersama Hari Raya Idul Fitri
24 April : Hari Kartini

Mei

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

1 Mei : Hari Buruh
2 Mei : Hari Pendidikan Nasional
18 Mei : Kenaikan Isa Al-Masih
29 Mei : Hari Lanjut Usia Nasional

Juni

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

1 Juni : Hari Lahir Pancasila
4 Juni : Hari Raya Waisak
29 Juni : Hari Raya Idul Adha
29 Juni : Hari Keluarga Nasional

Juli

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

11 Juli : Hari Kependudukan Dunia
19 Juli : Tahun Baru Islam 1445
23 Juli : Hari Anak Nasional

Agustus

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

12 Agustus : Hari Remaja Nasional
14 Agustus : Hari Pramuka
17 Agustus : Hari Kemerdekaan RI

September

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

26 September : Hari Kontrasepsi Sedunia
28 September : Hari Nabi Muhammad SAW

Oktober

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

1 Oktober : Hari Kesaktian Pancasila
28 Oktober : Hari Sumpah Pemuda

November

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

10 November : Hari Pahlawan Nasional
12 November : Hari Kesehatan Nasional
19 November : Hari Korpri Nasional

Desember

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

1 Desember : Hari Aids Sedunia
9 Desember : Hari Anti Korupsi Sedunia
22 Desember : Hari Ibu
25 Desember : Cuti Bersama Hari Raya Natal

2024

Januari

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

1 Januari : Tahun Baru Masehi

Februari

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29		

Maret

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24/31	25	26	27	28	29	30

April

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

21 April : Hari Kartini

Mei

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

1 Mei : Hari Buruh
2 Mei : Hari Pendidikan Nasional
29 Mei : Hari Lanjut Usia Nasional

Juni

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23/30	24	25	26	27	28	29

1 Juni : Hari Lahir Pancasila
29 Juni : Hari Keluarga Nasional

Juli

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

11 Juli : Hari Kependudukan Dunia
23 Juli : Hari Anak Nasional

Agustus

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

12 Agustus : Hari Remaja Nasional
14 Agustus : Hari Pramuka
17 Agustus : Hari Kemerdekaan RI

September

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					

26 September : Hari Kontrasepsi Sedunia

Oktober

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

1 Oktober : Hari Kesaktian Pancasila
28 Oktober : Hari Sumpah Pemuda

November

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

10 November : Hari Pahlawan Nasional
12 November : Hari Kesehatan Nasional
19 November : Hari Korpri Nasional

Desember

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

1 Desember : Hari Aids Sedunia
9 Desember : Hari Anti Korupsi Sedunia
22 Desember : Hari Ibu
25 Desember : Cuti Bersama Hari Raya Natal

Jadwal

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Catatan :



Jadwal

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Catatan :





KONSORSIUM PTPK

Merupakan konsorsium perguruan tinggi dari seluruh Indonesia, untuk mendukung tercapainya pembangunan berwawasan kependudukan



Tujuan dibentuk Konsorsium PTPK yakni Mewujudkan kolaborasi antara pemerintah dan perguruan tinggi dalam melaksanakan pembangunan berwawasan kependudukan, melingkupi isu pencapaian target SDGs, Grand Design Pembangunan Kependudukan, Stunting, dan kemiskinan ekstrem.

Kebijakan



1. menciptakan great science (ilmu pengetahuan berdampak penting) dan inovasi yang dapat mendorong inovasi dalam rangka mewujudkan pembangunan berwawasan kependudukan
2. Mendorong peningkatan pemanfaatan pengetahuan dalam proses penciptaan tata kelola pemerintahan yang baik dan kolaboratif (good collaborative governance) dalam pembangunan kependudukan
3. Turut serta dalam proses pembangunan kependudukan berdasarkan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dan kaidah etika keilmuan
4. Memperkuat peran perguruan tinggi dalam Pendidikan dan advokasi pembangunan kependudukan
5. Memperkuat infrastruktur kelembagaan (penguatan manajemen dan sistem) tata kelola kependudukan.

Strategi



1. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang kependudukan.
2. Pengembangan alternatif pendidikan dan bimbingan teknis di bidang kependudukan.
3. Perumusan tata kelola pembangunan berwawasan kependudukan.
4. Pemantauan, evaluasi, dan rekomendasi pembangunan kependudukan.
5. Pengembangan inovasi dalam bidang kependudukan.

Handwriting practice lines (dashed lines) for the word "STUDY".

STUDY



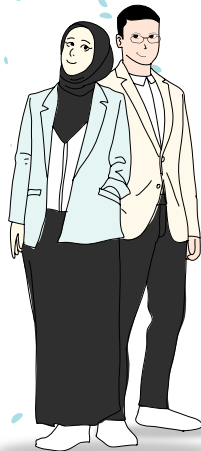
Blank handwriting practice paper with horizontal dashed lines for tracing and writing. A cartoon character with blue hair, glasses, and a pencil is in the bottom right corner, with the word "STUDY" written below it.





Mahasiswa Peduli Stunting

Program Inovasi Kemahasiswaan Untuk Mendukung Percepatan Penurunan Stunting Melalui Tri Darma Perguruan Tinggi. Melibatkan mahasiswa pada program pengabdian masyarakat



Dapat diimplementasikan melalui :

Kampus Merdeka

Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id>

Pengabdian

Pengabdian Masyarakat Lainnya

KKN Tematik

Kegiatan KKN Tematik Di Perguruan Tinggi

Tujuan

Umum

1. mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat di ruang kelas
2. menambah kemampuan dan keahlian mahasiswa sekaligus membantu pemerintah dan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan stunting di Indonesia

Khusus

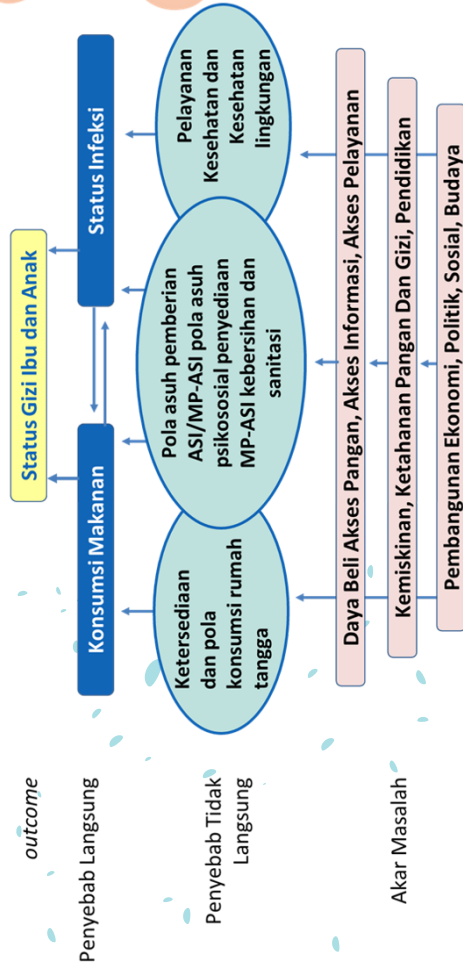
membantu Tim Pendamping Keluarga (TPK), Perangkat desa dan masyarakat

- melakukan pendampingan kepada keluarga berisiko stunting (sensitif dan spesifik)
- Pendampingan : penyuluhan, fasilitasi pelayan rujukan dan penerimaan bantuan sosial

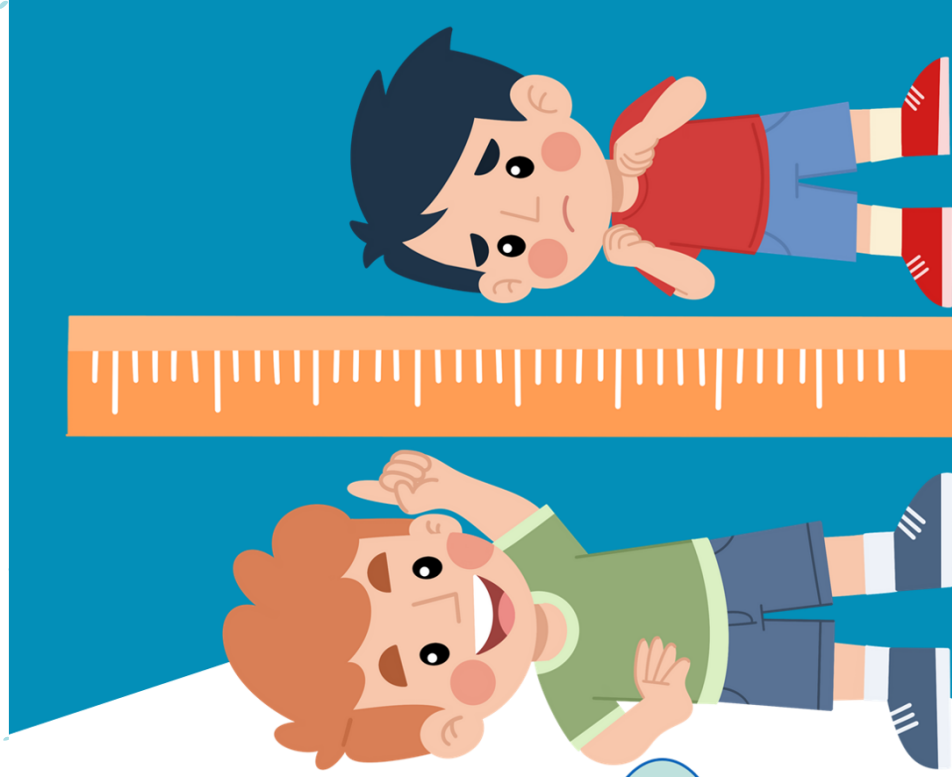
STUNTING

Kekurangan gizi kronis pada baduta di 1.000 Hari Pertama Kehidupan yang berlangsung lama dan menyebabkan terhambatnya perkembangan otak dan tumbuh kembang anak

Seorang anak dianggap mengalami stunting jika tinggi badan mereka lebih pendek dari standar usianya



Sumber: UNICEF 1990, disesuaikan dengan kondisi Indonesia



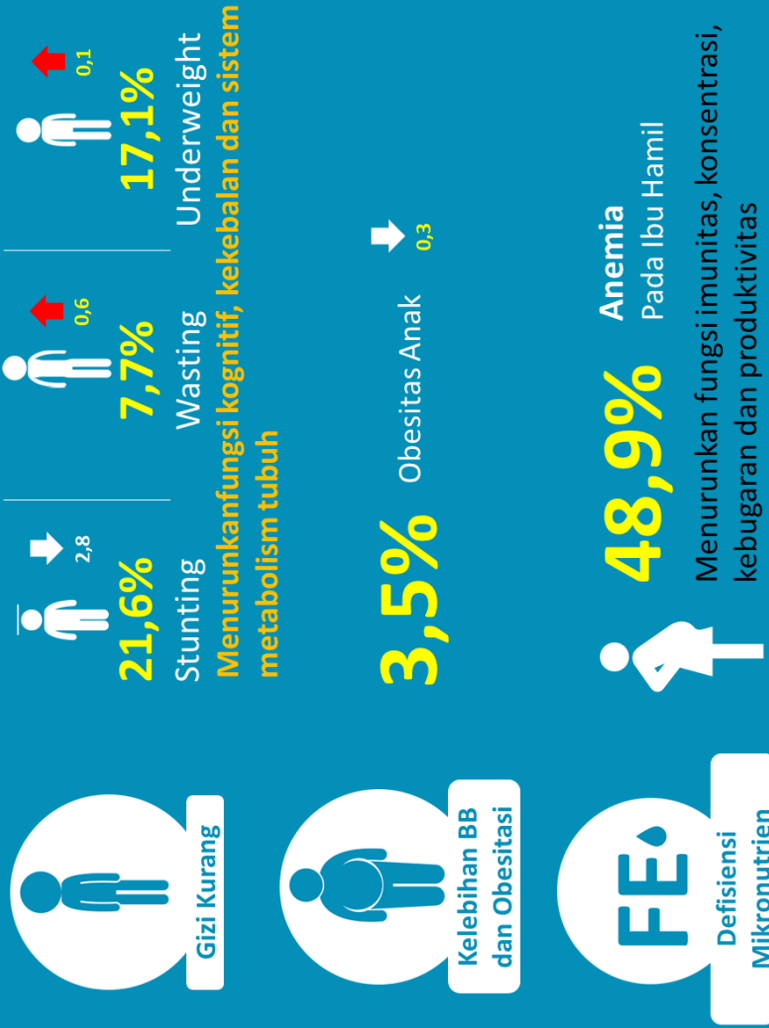
FAKTA DAN DATA



Malnutrisi (gizi buruk) adalah kondisi kesehatan akibat seseorang tidak menerima asupan gizi secara seimbang sesuai kebutuhannya

Sumber : SSGI 2022 ; Riskesdas 2018

3 BEBAN GIZI BURUK INDONESIA:



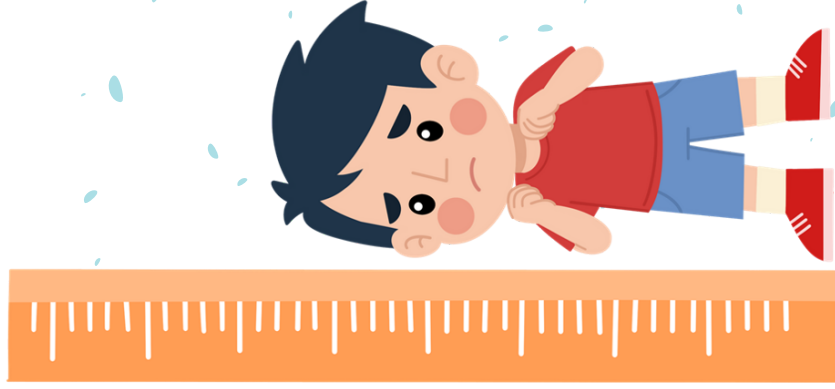
DAMPAK STUNTING

JANGKA PENDEK

- Terganggunya perkembangan otak
- Kecerdasan berkurang
- Gangguan pertumbuhan fisik
- Gangguan metabolisme dalam tubuh

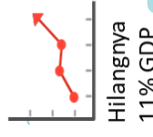
JANGKA PANJANG

- Menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar
- Menurunnya kekebalan tubuh → mudah terpapar penyakit
- Meningkatkan risiko memiliki penyakit diabetes, obesitas, penyakit jantung, pembuluh darah, kanker, stroke dan disabilitas pada usia tua



Pengalaman dan bukti Internasional menunjukkan bahwa *STUNTING*....

Menghambat Pertumbuhan Ekonomi dan Produktivitas Pasar kerja



Mengurangi pendapatan pekerja dewasa hingga 20%



Memperburuk kesenjangan/inequality



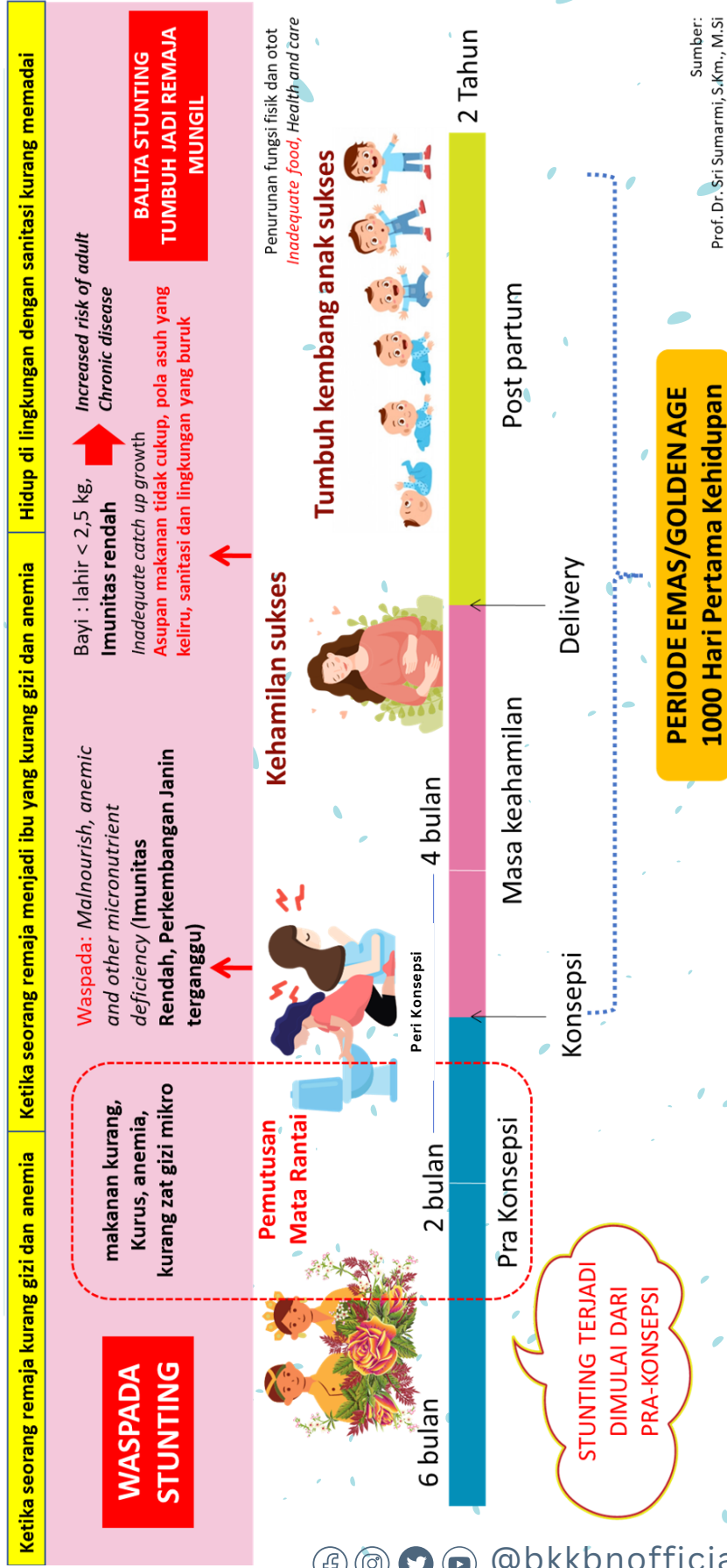
Mengurangi 10% dari total pendapatan seumur hidup



Kemiskinan antar-generasi

Sumber: diolah dari laporan *World Bank Investing in Early Years brief*, 2016

SIKLUS TERJADINYA STUNTING



Sumber:
Prof. Dr. Sri Sumarmi, S.Km., M.Si

PENTINGNYA 1000 HPK

(1000 Hari Pertama Kehidupan)

Meliputi 270 hari selama kehamilan dan 730 hari dari kelahiran sampai usia 2 tahun, atau Meliputi masa ibu hamil, ibu menyusui, dan anak usia 0-23 bulan.

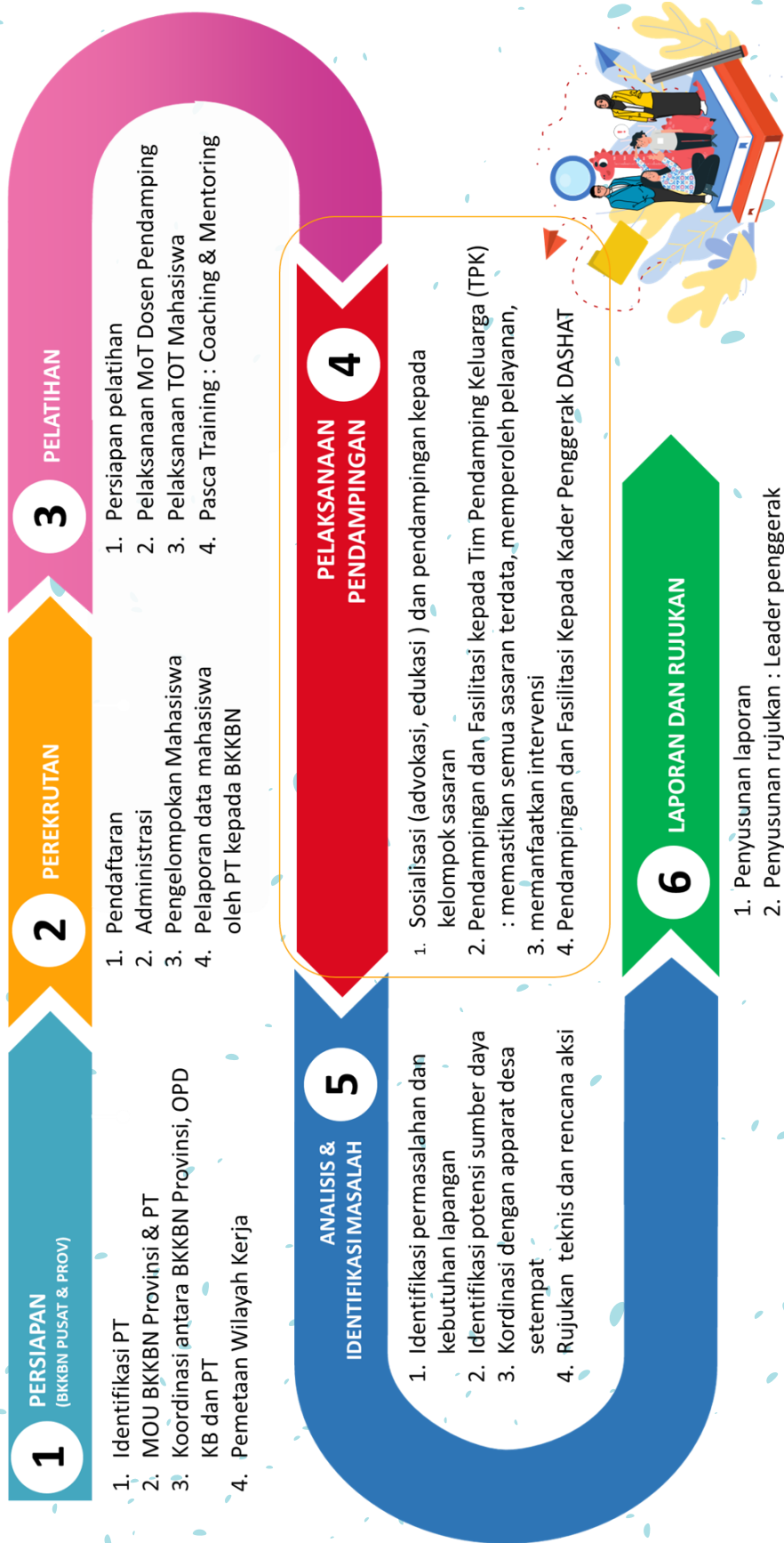
Mengapa investasi pada nutrisi 1000 HPK?

- Modal penting perkembangan otak dan pertumbuhan badan yang sehat serta pembentukan sistem kekebalan tubuh yang kuat.
- Banyak bukti ilmiah menunjukkan bahwa periode 1000 HPK menjadi fondasi yang menentukan derajat kesehatan seseorang selama hidupnya, termasuk risiko untuk menderita obesitas dan penyakit kronis lainnya. Oleh sebab itu sangat penting agar wanita sejak hamil sampai dengan anak berusia kurang dari 2 tahun untuk memperoleh nutrisi yang tepat dengan gizi seimbang.
- Malnutrisi pada fase awal kehidupan dapat menyebabkan kerusakan permanen pada pertumbuhan otak anak dan pertumbuhan fisik. akibatnya, kemampuan belajar anak terganggu dan prestasi sekolah buruk.
- Anak-anak dengan malnutrisi pada awal kehidupan lebih rentan terhadap penyakit infeksi.
- Wanita yang kurang gizi akan melahirkan anak perempuan yang kurang gizi pula. Akibatnya anak perempuan tersebut akan tumbuh menjadi ibu yang kurang gizi yang akan menurunkan kurang gizi pula pada anak-anaknya. Dengan demikian akan terjadi lingkaran setan pada siklus kehidupan bagi generasi yang akan datang (Langer et al., 2015).



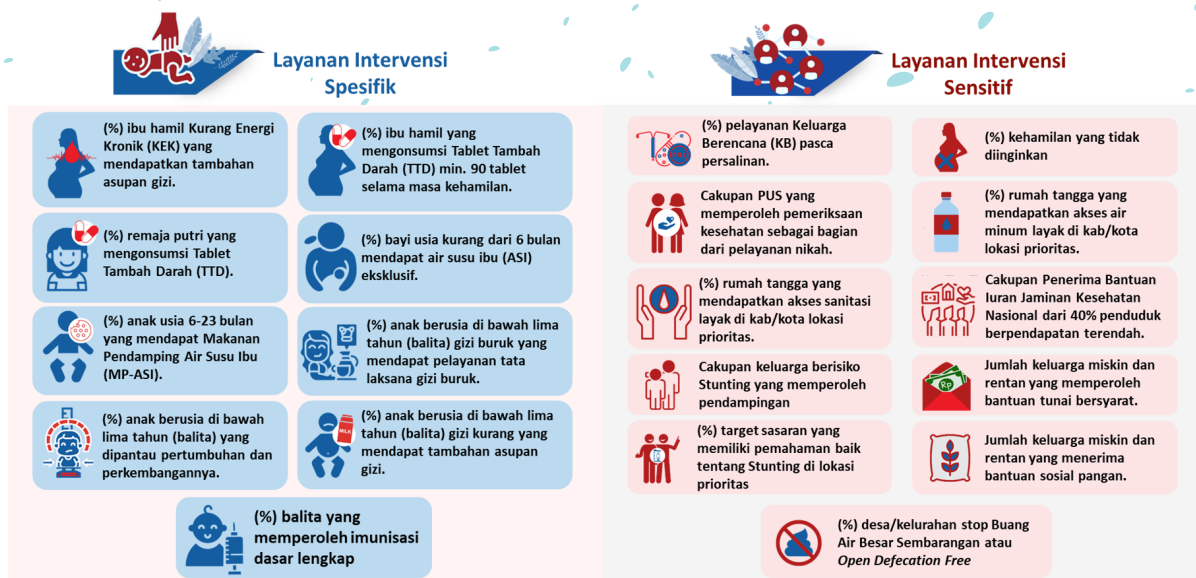
Lorem ipsum dolor sit amet, esse ubique primis cum ei, id usu laoreet
eloquentiam. Sea no mazim putent, mentitum perpetuo reprehendunt no
pi.

TAHAPAN PROGRAM MAHASISWA PEDULI STUNTING



KOMUNIKASI PERUBAHAN PERILAKU

Upaya percepatan penurunan Stunting memerlukan intervensi terpadu, mencakup intervensi spesifik dan intervensi sensitive.



Intervensi spesifik merupakan kegiatan yang langsung mengatasi penyebab terjadinya stunting yang umumnya terkait langsung dengan sektor kesehatan. Sementara itu, intervensi sensitif merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penyebab tidak langsung. Salah satu intervensi sensitif adalah mendorong terjadinya perubahan perilaku yang dilakukan melalui Komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE). Tujuan dari KIE perubahan perilaku pencegahan Stunting tidak hanya berhenti pada peningkatan pengetahuan serta sikap dari individu atau kelompok sasaran. Akan tetapi perlu dipastikan terbentuknya peningkatan pemahaman, terbentuknya kesadaran dan terjadinya perubahan perilaku yang diharapkan dalam mencegah terjadinya stunting.



Mahasiswa berkolaborasi dengan Tim Pendamping Keluarga (TPK) harus mengkomunikasikan pesan-pesan yang sesuai dengan target sasaran, sehingga kelompok sasaran mampu melakukan perubahan atas diri mereka sendiri. Perubahan perilaku dalam pencegahan stunting, tidak bisa instan sehingga memerlukan tahapan-tahapan/proses. Setidaknya terdapat 5 tahapan perubahan perilaku berdasarkan teori The Transtheoretical Model, sebagai berikut:

1 Pra kontemplasi

belum merasa diperlukan adanya perubahan, masih menerapkan kebiasaan lama

2 Kontemplasi/Perenungan

menemukan kepercayaan yang memotivasi untuk berubah, tapi masih menunda

3 Keputusan/Kebulatan Tekad

mulai menyiapkan fisik dan mental untuk melakukan perubahan. Contohnya dalam pencegahan stunting, seseorang mulai mengatur menu makanannya, sesuai kebutuhan gizi.

4 Tindakan

perilaku baru seseorang sudah mulai terbentuk, menerapkan kebiasaan baru terus menerus seperti membersihkan lingkungan secara berkala, mencuci tangan, dan menjaga kebutuhan gizi.

5 Pemeliharaan

Konsistensi dari perilaku baru tidak menjamin perilaku tersebut akan terus berlangsung. Sehingga perlu adanya pemeliharaan untuk menjaga konsistensi perilaku. Di sinilah pentingnya seorang pendamping untuk membantu kelompok sasaran mempertahankan perilaku positif barunya.

KELUARGA BERISIKO STUNTING

Yang perlu didampingi Mahasiswa Bersama TPK (Bidan, Kader PKK, Kader KB)



*Skrining kelayakan menikah 3 bulan sebelum hari H. Jika tidak lolos skrining maka perlu dilakukan pendampingan ketat selama 3 bulan

*Skrining kelayakan calon ibu hamil, memberikan pelayanan kontrasepsi untuk menunda kehamilan

*Pendampingan ketat pada kehamilan Risiko Stunting dan Kehamilan Patologis, masif 8-10 kali selama kehamilan, terintegrasi dengan Tim ANC Puskesmas/Tk. Kecamatan.



Catin (Pra-konsepsi)

1. Paparan Asap rokok
2. Anemia;
3. Umur < 19 Tahun
4. Lila: < 23,5 cm
5. IMT: < 18.4 kg/m²



Ibu Hamil

1. Anemia;
2. KEK;
3. Pertumbuhan janin terhambat
4. 4T
Terlalu Tua, Terlalu Dekat/sering, Terlalu Muda, Terlalu Banyak



Ibu Pasca Persalinan

KB Pasca persalinan



Anak 0-23 Bulan

1. BBLR < 2500 g;
2. PB<48cm;
3. IMD & ASI eksklusif;
4. Imunisasi;
5. MPASI;
6. Tata laksana gizi buruk/kurang & infeksi;
7. Pemantauan pertumbuhan & perkembangan



Anak 24-59 Bulan

PERIODE EMAS
1000 Hari Pertama Kehidupan

PERAN MAHASISWA DAN GENERASI MUDA

Stunting tidak hanya terkait dengan akses terhadap pangan, pola asuh dan layanan kesehatan (sanitasi dan air bersih). Faktor di luar kesehatan seringkali menjadi akar masalah yakni kurangnya pengetahuan terhadap penyebab stunting



Berperilaku Hidup Sehat

Mengonsumsi ragam pangan dengan proporsi seimbang, cuci tangan dengan sabun, banyak minum air putih dan olahraga

Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)

Memfaatkan gawai untuk literasi digital agar memahami stunting

Terhindar dari risiko TRIAD KRR

Seksualitas, Seks pra nikah dan Napza

Menjadi Agen Perubahan

Melalui sosialisasi, edukasi dan publikasi (Jalur Informal) dengan memanfaatkan media sosial yang dimiliki, mengajak teman sebaya untuk lebih aware terhadap pemenuhan gizi yang baik bagi remaja di lingkungan sekitarnya.

Membantu TPK dalam melakukan Intervensi Gizi Spesifik dan Sensitif Di Jalur Formal Melalui KKN, MBKM, Pemberdayaan Masyarakat Lainnya, Kuliah Lapangan, dsb



Kolaborasi dan Koordinasi
pendampingan kelompok
sasaran

TPK



Penyuluhan : di posyandu,
Kelompok BKB/PAUD dan kegiatan
rutin masyarakat



Edukasi Menu Sehat “Dapur Sehat Atasi Stunting” (DASHAT)

dengan mendorong kemandirian dalam penyediaan makanan bergizi berbasis pangan lokal



Mengandung :
protein, asam lemak
tak jenuh yang
bermanfaat
menangkal penyakit
jantung, kalsium,
fosfor



Daun Kelor

Mengandung :
Vitamin A 10x lebih banyak dibanding wortel,
vitamin E 4x lebih banyak dibanding minyak
jagung, protein 2x lebih banyak dan kalsium
17x lebih banyak dibanding susu, zat besi 25x
lebih banyak dibanding bayam sesuai dengan
kandungan gizi per 100 gram



Daun Labu Siam

Mengandung :
vitamin A, vitamin B, dan
vitamin C. Harga komoditas
murah, karena tanaman ini
tidak mengenal musim dan
proses panen yang singkat.

Handwriting practice lines (dashed lines) for the word "STUDY".

STUDY



SI BIMA

Mahasiswa Penting

Perangkat lunak pembelajaran
mandiri berbasis web
yang dapat diakses kapanpun
dan dimanapun.



Si Bima
Mahasiswa PENTING
Peduli Stunting

Tujuan

- Memiliki pemahaman dan pengetahuan terkait stunting, kebijakan dan strategi BKKBN terkait dengan program percepatan penurunan stunting agar mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan Mahasiswa Penting
- Akses materi-materi pembelajaran dan soal-soal untuk menguji hasil pembelajaran yang dilakukan secara mandiri
- Mendapatkan sertifikat sebagai bukti mengikuti pembekalan mahasiswa penting.

Alur Pembelajaran

Kunjungi : <https://s.id/BelajarMandiriMahasiswaPeduliStunting>



atau scan QR code



Handwriting practice lines (dashed lines) for the word "STUDY".



Handwriting practice lines (dashed lines) for the word "STUDY".



Matching Fund KEDAIREKA

Program pendanaan bagi insan Perguruan Tinggi (PT) dan dunia usaha dunia industri (DUDI) yang berkolaborasi melalui platform Kedaireka



Skema A

Kemitraan untuk Hilirisasi Inovasi Hasil Riset atau Kepakaran.



1. Hilirisasi Inovasi Hasil Riset Untuk Tujuan Komersialisasi
2. Hilirisasi Kepakaran Untuk Menjawab Kebutuhan Dudi
3. Pengembangan Produk Inovasi Bersama Dudi/Mitra Inovasi
4. Peningkatan Tkdn Atau Produk Substitusi Import Melalui Proses Reverse Engineering

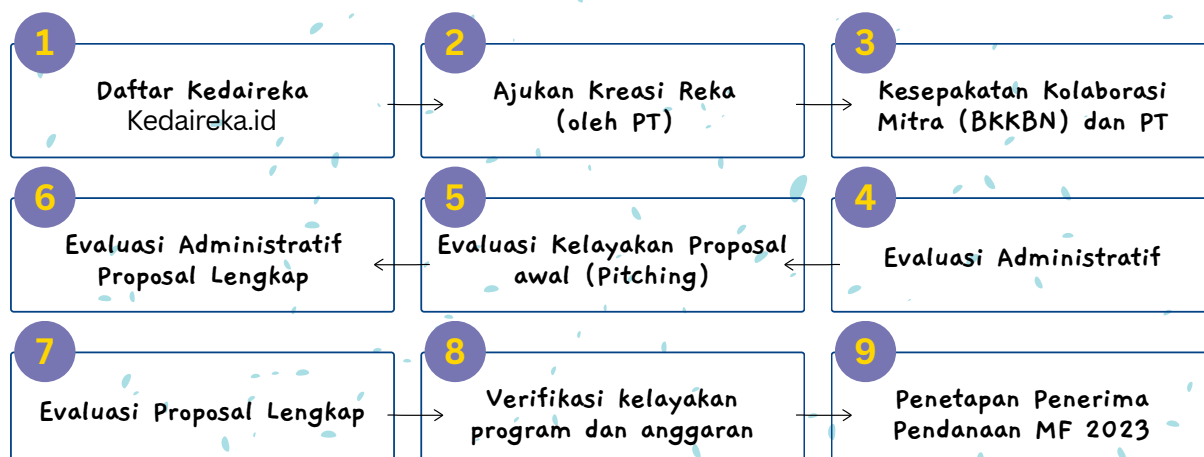
Skema B

Kemitraan dalam Pemberdayaan Masyarakat atau Efisiensi Tata kelola Pemerintahan



1. Penyelesaian Persoalan Yang Ada Di Masyarakat
2. Penyelesaian Persoalan Yang Ada Di Institusi Pemerintah

Alur Pengajuan Matching Fund Kedaireka



Subjek :

Tanggal

Handwriting practice lines consisting of 15 sets of three horizontal dashed lines.



[illegible]



Layanan Pengaduan



https://linktr.ee/Layanan_DitpendukBKKBN



Ditpenduk, Gd. Halim 1, BKKBN Pusat
Jl. Permata No. 1, Halim Perdana
Kusuma Jakarta Timur

**Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan,
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional**